

MANTRA PENGOBATAN MASYARAKAT BUGIS DAN KONJO DI SULAWESI

SELATAN: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

OLEH

WARDIMAN

2220114310059



PROGRAM STUDI MAGISTER

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2025

**MANTRA PENGOBATAN MASYARAKAT BUGIS DAN KONJO DI
SULAWESI SELATAN: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

OLEH

WARDIMAN

2220114310059

Tesis

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI MAGISTER

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Mantra Pengobatan Masyarakat Bugis dan Konjo di Sulawesi

Selatan: Kajian Antropolinguistik.

Nama : Wardiman

NIM : 2220114310059

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum.
NIP. 19610304 198903 1 003

Sekretaris



Dr. H. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.
NIP. 19650221 199003 1 007

Diketahui,

Koordinator Prodi S-2 PBSI
Pascasarjana ULM



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP 19790614 200501 2 001

Direktur



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP 19680507 199303 1 02

SERTIFIKAT UJI PLAGIASI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 009/UN8.4/DP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

Wardiman

Dengan Judul Tesis :

Mantra Pengobatan Masyarakat Bugis dan Konjo di Sulawesi Selatan: Kajian Antropolinguistik
Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardiman
NIM : 2220114310059
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Falkultas : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **Mantra Pengobatan Masyarakat Bugis dan Konjo di Sulawesi
Selatan: Kajian Antropolinguistik.**


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Wardiman

2220114310059

ABSTRAK

Wardiman. 2025. *Mantra Pengobatan Masyarakat Bugis dan Konjo di Sulawesi Selatan: Kajian Antropolinguistik..* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pembimbing (I) Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M. Hum.; (II) Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd.

Kata Kunci: Mantra Pengobatan, Bugis, Konjo, Makna Simbolik, Antropolinguistik

Penelitian ini berfokus pada makna simbolik dalam mantra pengobatan masyarakat Bugis dan konjo di Sulawesi Selatan, yang menyoroti hubungan erat antara bahasa dan budaya, karena bahasa merupakan unsur kunci dalam budaya itu sendiri. Masyarakat Bugis dan konjo terus melestarikan warisan budaya mereka, termasuk praktik pengobatan tradisional dalam bentuk mantra. Pelestarian ini dilakukan melalui praktik dan penggunaan mantra-mantra tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna simbolik yang terkandung dalam mantra pengobatan masyarakat Bugis dan Konjo di Sulawesi Selatan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengandalkan data primer yang dikumpulkan langsung dari masyarakat melalui observasi, sumber data, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan identifikasi, klasifikasi, dan sintesis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 mantra yang teridentifikasi, masing-masing dengan makna simboliknya, termasuk frasa seperti Bismillah, Muhammad, Barakka la ilaha illalla, Allahu Laa Ilaahilla Huwa, Suluk Baji-bajiki, Batu Matanna. Proses pewarisan mantra-mantra ini mencerminkan kesinambungan budaya yang kuat, meskipun menghadapi tantangan dari modernisasi. Mantra pengobatan tidak hanya berfokus pada pemulihan fisik, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan lingkungan. Masyarakat Bugis dan Konjo menyadari bahwa penyembuhan mencakup tidak hanya aspek fisik tetapi juga mental dan spiritual, sebagaimana tercermin dalam penggunaan mantra-mantra ini.

ABSTRACT

Wardiman. 2025. Treatment Mantras for the Bugis and Konjo People in South Sulawesi: Anthropolinguistic Study. Thesis. Master's Study Program in Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Supervisor (I) Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M. Hum.; (II) Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd

Kata Kunci: *Medical Mantras, Bugis, Konjo, Symbolic Meanungs, Anthropolinguistics.*

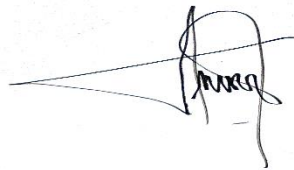
This study focuses on the symbolic meanings in the healing mantras of the Bugis dan konjo people in South Sulawesi, highlighting the close relationship between language and culture, as language is a key element in culture itself. The Bugis dan konjo people continue to preserve their cultural heritage, including their traditional healing practices in the form of mantras. This preservation is carried out through the practice and use of these mantras. The purpose of this study is to explain the symbolic meanings contained in the healing mantras of the Bugis and Konjo people in South Sulawesi. Using a qualitative descriptive approach, this study relies on primary data collected directly from the community through observation, data sources, and interviews. Data analysis was carried out by identification, classification, and synthesis to draw conclusions. The results showed that there were 20 identified mantras, each with its own symbolic meaning, including phrases such as Bismillah, Muhammad, Barakka la ilaha illalla, Allahu Laa Ilaahilla Huwa, Suluk Baji-bajiki, Batu Matanna. The process of inheriting these mantras reflects a strong cultural continuity, despite the challenges of modernization. Healing mantras not only focus on physical recovery, but also include spiritual, social, and environmental aspects. The Bugis and Konjo people realize that healing includes not only physical but also mental and spiritual aspects, as reflected in the use of these mantras.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Wardiman
Tempat Tanggal Lahir : Erasa, 20 Oktober 1995
Nama Ayah : Mappiara
Nama Ibu : Nadirah
Riwayat Pendidikan
2002 - 2008 : SD Negeri 40 Erasa
2008 - 2011 : SMP Negeri 4 Tellulimpoe
2011 - 2014 : SMA Negeri 1 tellulimpoe
2014 - 2018 : Universitas Muhammadiyah Makassar
Riwayat Pekerjaan
2020 - 2024 : Guru SMKN 5 Banjarmasin
2025 – Sekarang : Guru SMAN 1 Banjarmasin

Banjarmasin, 15 Januari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wardiman', written over a light blue grid background.

Wardiman

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Ucapan terimakasih yang tak terhingga atas semua bimbingan selama penyusunan ide sampai selesainya tesis ini.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan gelar Magister Pendidikan pada program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Pascasarjana ULM Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si, Koordinator Prodi S-2 PBSI Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd. sebagai Penguji III, Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M. Hum. Pembimbing I dan sebagai Penguji I, Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Pd. Pembimbing II sekaligus Penguji II, Dr. Sainul Hermawan, M. Hum Sebagai Penguji IV serta semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung yang telah berkontribusi demi terselesaikannya penelitian ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan pembacanya.

Banjarmasin, 15 Januari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wardiman', with a large, sweeping flourish extending to the left.

Wardiman

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN ..	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Penegasan Istilah.....	19
BAB II ..	21
TINJAUAN PUSTAKA	21

2.1 Folklor.....	21
2.2 Sastra Lisan	29
2.3 Mantra	38
2.4 Mantra dalam kajian Budaya	45
2.5 Antropolinguistik	47
2.6 Konsep Simbol.....	53
2.7 Teori Simbol	55
2.8 Fungsi Simbol	60
2.9 Hakikat Budaya	63
3.10 Nilai-Nilai Budaya	71
3.11. Kerangka Pikir	84
BAB III	87
METODE PENELITIAN	87
3.1 Jenis Penelitian.....	87
3.2 Metode Penelitian	88
3.3 Data dan Sumber data	88
3.4 Teknik Pengumpulan data	90
3.5 Teknik Analisis data	92

BAB IV	94
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
4.1 Makna Simbolik	94
4.2 Benda-benda sebagai media dalam Mantra Pengobatan	214
4.3 Nilai-Nilai Budaya	275
4.3.1 Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan	276
4.3.2 Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri	284
4.3.3 Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan alam gaib.....	284
4.3.4 Nilai Budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain.....	297
BAB V	302
PENUTUP	302
5.1 Simpulan	302
5.2 Saran	303

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN